

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus dianggap sebagai penyakit kronis pada abad ke-21, yang dimana prognosis dan perkembangannya bergantung pada gaya hidup dan manajemen diri penderitanya. Sebesar 87% pengidap diabetes melitus mengalami depresi. Kejadian depresi pada penderita diabetes terjadi karena ketidakpatuhan terhadap pengobatan, kontrol metabolik yang buruk, tingkat komplikasi yang tinggi, peningkatan biaya perawatan kesehatan, dan kehilangan produktivitas. Kesejahteraan psikologis berhubungan dengan kesehatan mental penderita diabetes melitus. Kesehatan mental dalam masalah ini dapat diukur menggunakan parameter kualitas hidup.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan simtom depresi dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Batu Panjang Rupert Riau.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel 59 orang penderita diabetes melitus tipe 2. Instrumen penelitian menggunakan BDI dan DQOL. Uji analisis hipotesa dilakukan dengan rumus *Somers' d*

Hasil: Berdasarkan hasil Analisa menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 40 orang (67,8%), dengan usia 46-55 tahun sebanyak 27 orang (45,8%), serta pekerjaan IRT sebanyak 32 orang (54,2%), dan berdasarkan lama menderita 5-10 tahun sebanyak 28 orang (47,5%). Berdasarkan analisa uji biavariat ada hubungan yang signifikan antara hubungan simtom depresi dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 dengan nilai p yang didapatkan sebesar 0.000 ($p < 0.05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara simtom depresi dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Batu Panjang Rupert Riau

Kata Kunci: Diabetes melitus tipe 2, depresi, kualitas hidup

ABSTRACT

Background: *Diabetes mellitus is considered a chronic disease of the 21st century, whose prognosis and progression depend on the lifestyle and self management of the sufferer. Up to 87% of people with diabetes mellitus experience depression. The incidence of depression in people with diabetes occurs due to medication non adherence, poor metabolic control, high complication rates, increased healthcare costs, and loss of productivity. Psychological well being is related to the mental health of people with diabetes mellitus. Mental health in this issue can be measured using quality of life parameters.*

Objective: *This study aims to determine the relationship of depressive symptoms with the quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus at the Batu Panjang Rupert Riau Health Center.*

Methods: *This study used an observational analytic method with a cross sectional design. The sampling technique in this study used purposive sampling with a total sample of 59 people with type 2 diabetes mellitus. The research instruments used BDI and DQOL. Hypothesis analysis test was carried out with Somers'd formula*

Results: *Based on the results of the analysis shows that the distribution of respondents based on female gender as many as 40 people (67.8%), with ages 46-55 years as many as 27 people (45.8%), as well as the work of housewives as many as 32 people (54.2%), and based on the length of suffering 5-10 years as many as 28 people (47.5%). Based on the analysis of the biavariat test, there is a significant relationship between the relationship between depressive symptoms and the quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus with a p value obtained of 0.000 ($p < 0.05$).*

Conclusion: *There is a significant positive relationship between depressive symptoms and the quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus at Puskesmas Batu Panjang Rupert Riau.*

Keywords: *Type 2 diabetes mellitus, depression, quality of life*